

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁶⁶ Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui yaitu hubungan antara religiusitas (sebagai variabel X) dengan moralitas (sebagai variabel Y). Pada penelitian ini akan digambarkan hasil penelitian tentang religiusitas dan moralitas pada remaja di SMPN 3 Nglekok. Dimana peneliti akan menganalisis dan menginterpretasikan hasil yang ditemukan dengan analisis statistik dan teori setelah melakukan penyebaran angket atau kuisisioner di lapangan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki

⁶⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 63.

subyek atau obyek yang diteliti itu⁶⁷. Pada penelitian ini penulis menentukan populasi penelitian adalah semua siswa yang masih aktif di SMPN 3 Nglegok dengan kriteria remaja yang memiliki usia 13-21 tahun. Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 233 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶⁸ Teknik sampling pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu alias acak, teknik ini dipandang sebagai teknik yang paling baik dan dalam *research* mungkin merupakan satu-satunya teknik yang terbaik.⁶⁹ Pada penelitian ini jumlah sampelnya berjumlah 70 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *Solvin* dengan rumus⁷⁰:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = sampel
- N = populasi
- e = perkiraan tingkat kesalahan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80

⁶⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011). 74

⁶⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 171

⁷⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 61

$$n = \frac{233}{1 + 233(0,1)^2} = \frac{233}{1 + 233(0,01)}$$

$$n \frac{233}{1 + 2,33} = \frac{233}{3,33} = 69,969$$

$n = 69,969$ dibulatkan menjadi 70. Jadi sampel yang diambil sebanyak 70

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan⁷¹.

Teknik pengumpulan data, dengan wawancara awal peneliti dengan salah satu guru yang mengajar di SMPN 3 Ngelegok sebagai data awal guna untuk dasar penelitian ini. Selanjutnya dengan membagikan skala alat ukur dalam psikologi yang memuat aitem-aitem dalam bentuk angket (kuisisioner) kepada subyek penelitian. Angket (kuisisioner) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan peneliti⁷². Untuk penelitian ini mengadaptasi angket dari Esti Nurbaiti dengan menambahi atau mengurangi kalimat pada item sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti⁷³.

⁷¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 171

⁷² Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2012), 38

⁷³ Esti Nurbaiti, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Di MTs Negeri 1 Wates Kulon Progo", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018)

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama⁷⁴. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel⁷⁵. Jadi instrumen penelitian yang akan digunakan mengacu pada variabel yang akan diteliti yaitu religiusitas dan moralitas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua buah angket yaitu angket tentang religiusitas dan moralitas.

1. Skala Religiusitas

Skala Religiusitas disusun dari konsep yang dirumuskan oleh Glock dan Stark ada lima macam dimensi keagamaan.

Tabel 3.1

Blue Print Skala Religiusitas

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		Favorabel	Unfavorabel	
1. Keyakinan	a.Percaya adanya Tuhan	1, 2	41, 42	24
	b. Percaya adanya Malaikat	3, 4	43, 44	

⁷⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 75

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 102

	c. Percaya adanya kitab	5, 6	45, 46	
	d. percaya adanya Rasul	7, 8	47, 48	
	e. percaya adanya hari akhir	9, 10	49, 50	
	f. Percaya adanya qadha dan qadar	11, 12	51, 52	
2. Peribadatan	a. Mengerjakan sholat	13, 14	53, 54	12
	b. Puasa di bulan Ramadhan	15, 16	55, 56	
	c. Membaca Al-Qur'an	17, 18	57, 58	
3. Penghayatan	a. Khusuk dalam sholat	19, 20	59, 60	12
	b. Khusuk dalam berdo'a	21, 22	61, 62	
	c. Khusuk dalam berdzikir	23, 24	63, 64	
4. Pengetahuan	a. Pengetahuan tentang isi Al-Qur'an	25, 26	65, 66	12
	b. Pengetahuan tentang ajaran agama	27, 28	67, 68	

	c. Pengetahuan tentang hukum-hukum agama	29, 30	69, 70	
5. Pengamalan	a. jujur	31, 32	71, 72	20
	b. suka menolong	33, 34	73, 74	
	c. ikhlas	35, 36	75, 76	
	d. sabar	37, 38	77, 78	
	e. menghormati orang lain	39, 40	79, 80	
Total		40	40	80

Sistem penilaian dari skala religiusitas menggunakan skala model *Likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu⁷⁶.

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS= Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan mulai dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

⁷⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 50

2. Skala Moralitas

Skala Moralitas disusun berdasarkan konsep Lickona yang terdiri dari tiga unsur dalam menanamkan nilai moral, yaitu: pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral.

Tabel 3.2

Blue Print Skala Moralitas

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		favorabel	Unfavorabel	
1. pengetahuan moral	a. kesadaran moral	1, 2	31, 32	24
	b. mengetahui nilai-nilai moral	3, 4	33, 34	
	c. memahami sudut pandang lain	5, 6	35, 36	
	d. penalaran moral	7, 8	37, 38	
	e. pembuatan keputusan	9, 10	39, 40	
	f. pengetahuan diri	11, 12	41, 42	
2. perasaan moral	a. hati nurani	13, 14	43, 44	24
	b. harga diri	15, 16	45, 46	
	c. empati	17, 18	47, 48	
	d. mencintai kebaikan	19, 20	49, 50	
	e. kontrol diri	21, 22	51, 52	

	g.rendah hati	23, 24	53, 54	
3.tindakan moral	a.kompetensi	25, 26	55, 56	12
	b.keinginan moral	27, 28	57, 58	
	c.kebiasaan	29, 30	59, 60	
Total		30	30	60

Sistem penilaian dari skala moralitas menggunakan skala model *Likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu⁷⁷.

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS= Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan mulai dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

E. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

⁷⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 50

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan⁷⁸.

1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data⁷⁹. tabulasi data penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa hasil kuesioner religiusitas dan moralitas pada remaja.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran⁸⁰.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor atau nilai yang diperoleh pada masing-masing pernyataan dari responden dengan skor atau nilai total semua pernyataan dari responden. Untuk melakukan uji validitas skala, digunakan teknik *Corelation Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20 for

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 147

⁷⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 128

⁸⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5-6

windows. Suatu instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi *product moment* lebih besar dari pada r -tabel ($\alpha ; n - 2$) n adalah jumlah sampel dengan taraf signifikan 5%.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *Reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel artinya keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya⁸¹.

Instrumen dikatakan reliabel bila instrumen tersebut konsisten dan memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan metode *cronbach alpha* dan dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows*.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya⁸².

Tingkat reliabilitas dengan metode *alpha cronbach* berdasarkan skala 0-1 dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama,

⁸¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), 4

⁸² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), 112

maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut⁸³:

Tabel 3.3
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha*

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d. 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s.d. 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s.d. 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s.d. 0,80	Reliabel
> 0,80 s.d. 1,00	Sangat Reliabel

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah deskripsi yang menggambarkan karakteristik atau ukuran sekelompok data yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif⁸⁴. Tujuannya untuk memperoleh gambaran umum mengenai data yang sedang diukur meliputi mean, modus, median, standart deviasi, skor minimal dan skor maksimal.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka menggunakan statistik parametric, apabila data tidak

⁸³ Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: ANDI, 2006),

⁸⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 136

berdistribusi normal maka menggunakan statistik non parametrik⁸⁵. Uji normalitas digunakan untuk menguji hipotesis data. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows*

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan teknik *Corelation Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20 for windows*. Dengan ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka H_a diterima⁸⁶. Dan jika $sig > a$, maka H_0 diterima, jika $sig < a$, maka H_0 ditolak⁸⁷.

Tabel 3.4

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

⁸⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 153

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 184-185

⁸⁷ Siregar, *Statistik Parametrik.*, 350